

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DESA KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

Della Sartika¹, Rohmad Yuliantoro C.W.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email: dellasartika22@gmail.com

ABSTRACT

This study is entitled "THE EFFECT OF QUALITY OF HUMAN RESOURCES, UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY, AND INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON RELIABILITY OF VILLAGE FINANCIAL REPORTING IN THE BELITUNG TIMUR DISTRICT". The purpose of this study was to determine the effect of the quality of human resources, the use of information technology, and internal control systems on the reliability of village government financial reporting in East Belitung Regency. The independent variables in this study are the quality of human resources, utilization of information technology, and internal control systems while the dependent variable is the reliability of village financial reporting. The sample in this study is the village government in villages, especially Manggar sub-district as many as 61 people. Sampling was done by purposive sampling method. The data in this study were obtained through distributing questionnaires directly. This study uses multiple linear regression analysis with SPSS software. The results showed that the variable quality of human resources, utilization of information technology and systems of internal control effect simultaneously against the reliability of financial reporting of the Government of the village in East Belitung Regency. Partially the variable quality of the human resources impact the reliability of financial reporting of the Government of the village in East Belitung Regency. While the utilization of the technology and the system of internal control does not affect the reliability of financial reporting Government of the village in East Belitung Regency.

Keywords: *The Reliability Of Financial Reporting Government Village, The Quality Of The Human Resources, Utilization Of Information Technology, And The System Of Internal Control.*

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah di Indonesia telah memberikan kesempatan hak dan wewenang bagi pemerintah desa dalam mengatur dan mengelola urusannya sendiri hal ini dinyatakan dalam Undang – Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Pemerintah daerah memberikan wewenang kepada pemerintah desa dalam mengelola dana desa dan mengurus terkait kepentingan masyarakat terkait dengan pemberdayaan, pembangunan serta pengelolaan pemerintah seperti yang telah dijelaskan dalam Undang – Undang Nomor 60 tahun 2014 pasal 2 Dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu provinsi yang mendapatkan alokasi dana desa pada tahun 2018 adalah provinsi Kepulauan Bangka Belitung sejumlah Rp. 264, 6 Miliar untuk 309 desa diantaranya kabupaten Belitung Timur. Aliran dana transfer kepada dua pemerintah kabupaten di pulau Belitung dalam bentuk Dana Desa (DD) berjumlah Rp. 74,4 miliar dengan rincian Pemkab Belitung mendapat Rp. 38,7 miliar yang akan disalurkan kepada 42 desa, sedangkan Pemkab Belitung Timur mendapat Rp. 35,6 miliar untuk disalurkan kepada 39 desa. (Rusmiadi, PosBelitung.com 2017). Oleh sebab itu dalam mengelola dana desa untuk kepentingan masyarakat yang berupa pelaksanaan program dan tujuan yang hendak dicapai pemerintah desa dituntut untuk membuat pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana dan kinerja pemerintah desa kepada masyarakat sehingga sangat dibutuhkan pelaporan keuangan yang bagus dan dapat diandalkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang menyatakan informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi, pelaporan keuangan pemerintah. Adapun keandalan laporan keuangan menurut

Andriyani dan Wardani (2017) dapat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang kompeten, pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung serta sistem pengendalian intern yang terintegrasi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan pemanfaatan teknologi informasi serta sistem pengendalian intern yang baik dan terintegrasi diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan keuangan seperti perencanaan keuangan yang akan dilaksanakan hingga menjadi pertanggungjawaban laporan keuangan desa yang berkualitas dan handal.

Dilansir dari berita “BELTIM SIMPAN RAGAM POTENSI”, Belitung Timur memiliki ragam potensi seperti hasil laut, pertanian, dan perkebunan termasuk potensi wisata bahari serta wisata religi (Vera, Belitungtimurkab.go.id, 2016). Oleh sebab itu, dengan adanya pengelolaan dana desa yang baik dapat memberikan kontribusi untuk pemberdayaan pedesaan yang ada di Kabupaten Belitung Timur, tidak hanya dari sektor pengembangan potensi saja namun pemerintah Belitung Timur juga melakukan peningkatan infrastruktur melalui pembangunan PAUD, Poskesdes dan Posyandu sekaligus pembangunan kapasitas ekonomi melalui BumDes. Pembangunan desa dinilai sudah cukup baik berdasarkan ungkapan bupati Belitung Timur Yuslih Ihza (Fauzi, Belitungtimurkab.go.id, 2016). Dengan adanya anggaran dana desa yang di nyatakan dalam Perbub kabupaten Belitung Timur Nomor 27 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 4 tahun 2018 tentang Alokasi Anggaran Desa Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018 mengungkapkan bahwa Anggaran dana Desa kabupaten Belitung timur sejumlah Rp.35.618.320.000 yang dapat membantu membangun desanya melalui pemberdayaan, peningkatan infrastruktur dan pelayanan sosial. Salah satu kecamatan yang mendapatkan Anggaran Dana Desa yang tinggi dikabupaten Belitung timur adalah Kecamatan Manggar sejumlah Rp.8.294.955.308 Oleh sebab itu, Anggaran Dana Desa yang telah disalurkan harus dimaksimalkan penggunaannya dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang bagus.

Adapun kendala dalam penyusunan pertanggungjawaban pelaporan keuangan pada Pemerintah Desa Kabupaten Belitung Timur yaitu pertama dominan terjadi ketimpangan tingkat pemahaman akuntansi sumber daya manusia (perangkat desa) seperti beberapa sudah paham dan sebagiannya belum paham (Belitung.tribunnews.com, 2018). Kedua masih membutuhkan penambahan pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan jaringan computer dan penggunaan aplikasi perkantoran yang biasa digunakan (belitungekspres.co.id., 2017). Ketiga yaitu pentingnya penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah guna untuk memaksimalkan pembagian tugas dan fungsi wewenang masing – masing perangkat desa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Peneliti tertarik melakukan penelitian pengaruh kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa Kabupaten Belitung Timur”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Kualitas Sumber daya Manusia

Menurut widodo, (2001) dalam Kharis (2010) Kualitas sumberdaya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Penelitian terdahulu oleh Andriyani dan wardani (2017) yang berjudul “pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan di kabupaten Klaten yang menunjukkan adanya pengaruh positif kualitas sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan. Didukung juga oleh putra (2017) “Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfatan teknologi serta sistem pengendalian

inten, pengawasan keuangan daerah dan komitmen manajemen terhadap Keandalan pelaporan keuangan Pemerintah (study pada SKPD di kabupaten Bengkalis) dalam penelitian membuktikan bahwa kualitas sumberdaya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan daerah. Sehingga dari uraian diatas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H1: kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Yani (2008: 16) dalam Putri (2017) teknologi informasi adalah suatu teknologi untuk mengelola data: memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sumber daya manusia diharuskan untuk memahami teknologi informasi terkait pedoman pelaporan serta komponen-komponen yang ada dalam sistem informasi akuntansi pemerintah. Hasil penelitian Putra (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sangat berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan karena berperan untuk menunjang peluang bagi para pengguna pelaporan keuangan untuk diakses, diolah, serta sebagai evaluasi untuk setiap periode yang telah dilaksanakan oleh suatu entitas pemerintah. Uraian diatas diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah yang menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Dapat disimpulkan bahwa peneliti menduga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa sehingga hipotesis yang digunakan adalah :

H2: pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa

3. Sistem Pengendalian Intern

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien, keandalan laporan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian intern digunakan dalam pelaksanaan Standar Operasional Prosedur berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah yang berlaku yang harus dipatuhi dan juga digunakan untuk meminimalisir kecurangan dan kesalahan dalam penyajian pelaporan keuangan pemerintah desa. Mendelegasikan tugas yang diberikan sesuai dengan posisi dan fungsi masing-masing serta menetapkan standar kompetensi agar kemampuan dalam teknis dapat memberikan keyakinan dalam pengelolaan pelaporan keuangan.

Penelitian terdahulu oleh Putra (2017) dengan judul penelitian pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, pengawasan keuangan daerah, dan komitmen manajemen terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah studi pada SKPD Kabupaten Bengkalis mengemukakan hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dari penjelasan di atas di buat hipotesis sebagai berikut :

H3: sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur. Sampel dalam penelitian ini yaitu pemerintah desa pada desa-desa di kecamatan Manggar. Pengambilan sampel responden dengan menggunakan *purposive sampling*. Kriteria responden yaitu orang yang berhubungan dengan pembuatan pelaporan keuangan pemerintah desa di kabupaten Belitung Timur khususnya pemerintah desa di desa – desa kecamatan Manggar. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner yang dikembangkan oleh Andriyani dan Wardani (2017) dengan model *skala likert 5 point*.

Pemberian Skor

Jawaban Alternatif	Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Ghozali (2016 : 5)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.36925826
	Absolute	.131
Most Extreme Differences	Positive	.131
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.245

a. Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil uji *One Kolmogorof – Smirnov*. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,245 > 0,05$ (*alpha*) maka data berdistribusi normal. sedangkan nilai Kolmogorov- Smirnov Z sebesar 1,024.

Uji Multikoleniaritas

Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Nilai Tolerance	VIF
Kualitas sumber daya manusia	0,762	1,313
Pemanfaatan teknologi informasi	0,704	1,420

Sistem pengendalian intern	0,627	1,595
----------------------------	-------	-------

Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,762 dengan nilai VIF 1,313. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,704 dan nilai VIF sebesar 1,420. Sedangkan untuk variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,627 dan nilai VIF sebesar 1,595. Berdasarkan uraian hasil uji multikoleniaritas diatas dapat dilihat nilai *tolerance* dari ketiga variabel ≥ 0.10 dengan nilai $VIF \leq 10$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokadastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.131	2.018		.065	.949
1	TOTAL_X1	.086	.054	.234	1.588	.118
	TOTAL_X2	.037	.052	.110	.716	.477
	TOTAL_X3	-.124	.095	-.212	-1.306	.197

a. Dependent Variable: Abs_res

b. Sumber: Data primer, diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai sig. untuk variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,118. Nilai sig. untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,477 dan nilai sig. untuk variabel sistem pengendalian

intern sebesar 0,197. Dilihat dari nilai signifikansi ketiga variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		B
1.	Constan	8,944
	Kualitas sumber daya manusia	0,299
	Pemanfaatan teknologi informasi	0,169
	Sistem pengendalian intern	0,242

Sumber: Data primer, diolah (2019)

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.311	2.431

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,311 yang berarti Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa dipengaruhi 31,1 % oleh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern dan sisanya sebesar 68,9% dijelaskan oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji F

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	177.885	3	59.295	10.035	.000 ^b
Residual	336.803	57	5.909		
Total	514.689	60			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X1

c. Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan uji ANNOVA pada tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa.

d. Hasil Uji t

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.944	3.952		2.263	.027

TOTAL_X1	.299	.106	.346	2.821	.007
TOTAL_X2	.169	.102	.213	1.666	.101
TOTAL_X3	.242	.186	.176	1.299	.199

Sumber: Data primer yang diolah (2019)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa terdukung. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,101. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa tidak terdukung. Sistem pengendalian intern memiliki nilai signifikansi sebesar 0,199. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan sistem pengendalian inten berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa tidak terdukung.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kanadalan pelaporan Pemerintah Desa.

Hasil uji hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terdukung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Andriyani dan Wardani (2017) dan Putra (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan desa. Dalam praktik banyaknya volume transaksi keuangan setiap harinya menyebabkan kualitas sumber daya manusia menjadi sangat penting, oleh karena itu perangkat desa yang belum memiliki latar belakang pemahaman akuntansi sangat membutuhkan peningkatan pelatihan dan pengalaman mengenai pemahaman akuntansi agar dapat menghasilkan pelaporan keuangan yang andal.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa.

Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,101 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa tidak terdukung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Andriyani dan wardani (2017) dan Arfianty (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa. Dalam praktiknya pemanfaatan teknologi informasi sudah dimanfaatkan dan telah terintegrasi dengan adanya bantuan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SisKeuDes) dalam proses pencatatan dan penyusunan pelaporan keuangan Pemerintah Desa. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi informasi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal sehingga terkadang masih menggunakan cara manual dalam proses pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan misalnya menggunakan *Flashdisk* atau *printout*. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan jaringan internet pada beberapa desa yang belum memadai. Pemanfaatan teknologi informasi untuk saat ini sangat dibutuhkan upaya peningkatan jaringan internet pada tiap desa agar sistem berfungsi secara optimal.

Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang telah dilakukan menunjukkan nilai sig. sebesar $0,199 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa tidak terdukung. Hal ini menyatakan bahwa sistem pengendalian intern belum memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah desa. Hasil penelitian ini belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Karmila, Dkk (2012) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. Hal ini disebabkan lemahnya sistem pengendalian intern pada pemerintah desa. Standar operasional prosedur sudah dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan undang – undang. Akan tetapi, dalam pelaksanaan teknis ada beberapa tupoksi yang berjalan tidak sesuai dengan semestinya, misalnya tupoksi Kasi kesejahteraan yang dilaksanakan oleh kasi lain hal ini disebabkan karena banyak tugas lain yang harus segera diselesaikan dalam waktu yang bersamaan atau karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh perangkat desa itu sendiri

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa. Berdasarkan hasil analisa terhadap 61 responden yaitu pemerintah desa yang terlibat langsung secara teknis dalam pencatatan transaksi keuangan pemerintahan desa dan penyusunan pelaporan keuangan pemerintahan desa di desa – desa yang ada di Kecamatan Manggar yang telah

dikumpulkan serta telah dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap Keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa.
3. Sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap Keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya membuktikan bahwa dari ketiga variabel yang berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa hanya kualitas sumber daya manusia sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh.
2. Nilai adjusted R square kecil yaitu sebesar 0,311 sehingga harus mengganti variabel lain yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah Desa.

Saran

Adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian dapat lebih baik dari penelitian ini:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel yang mungkin dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pemerintah desa seperti pengawasan keuangan Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I., & Wardani D. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan pelaporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 5(2), 88-98
- Arfianti, D, (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). *Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ariesta, F., (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *E-Jurnal, Universitas Negeri Padang*
- Badan Pusat Statistik. (2019). Data Nama Kecamatan dan Desa Kabupaten Belitung Timur. <https://belitungtimurkab.bps.go.id>. Diakses tanggal 7 Maret 2019
- Financial Accounting Standards Board (FASB). (2001). *Original Pronouncements*. New York: John Wiley & Sons, 2001
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018) *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Ghozali, I. (2006) *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indriantoro, dkk. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Edisi Pertama)*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis UGM, Yogyakarta
- Irawan, D., (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas sumber daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (*Studi Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir*). *JOM Fakultas Ekonomi dan Bisnis* , 1 (1)
- Pos Belitung. (2018). <http://belitung.tribunnews.com/2017/12/19/transfer-dana-desa-ke-pulau-belitung-sebesar-rp-74,4-miliar-ini-rinciannya> . Diakses tanggal 14 November 2018 pukul 19.38
- Pos Belitung. (2018). <http://belitung.tribunnews.com/2018/03/08/hanya-terserap-672-persen-serapan-dana-desa-di-kabupaten-belitung-dinilai-rendah>. Diakses tanggal 14 November 2018 pukul 19.39 WIB
- Pos Belitung. (2018).<https://belitongekspres.co.id/perangkat-desa-dilatih-teknologi-informasi>. Diakses tanggal 14 November 2018 pukul 20.47
- Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum. (2018). Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 27 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 4 tahun 2018 tentang Alokasi Anggaran Desa Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Bakanja Negara Tahun Anggaran 2018.
- http://jdih.belitungtimurkab.go.id/sites/default/files/dokumen/produk_hukum/9.%20ADD%20APBD%202018.pdf. Diakses tanggal tanggal 6 Maret 2019
- Karmila, dkk. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan

- Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Ilir). *Simposium Nasional Akuntansi XI*
- Kharis. A., (2010). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada PT. Avia Avian. *Tesis. Jawa Timur: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran*
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah, 2* (1), 1- 17
- Nihayah, A. (2015).Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada DPPKAD Eks Karesidenan Pati). *E-Jurnal, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Pramudiarta, R. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai Skpd di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal)”. *Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*.
- Putra, R. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem pengendalian Intern, Dan Komitmen Manajmen Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis). *JOM. Fakultas Ekonomi 4* (1), 1037-1050
- Putri, R. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Serta Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemda (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat

- Daerah Di kabupaten Solok). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dharma Andalas*, 19 (1) 134-149
- Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang – Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta, Indonesia
- Pemerintah Indonesia. (2006). *Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta, Indonesia
- Pemerintah Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta, Indonesia
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Undang – Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*. Jakarta, Indonesia
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta, Indonesia
- Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang – Undang Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Beanja Negara (APBN)*. Jakarta, Indonesia
- Pemerintah Indonesia. (2010). *Undang- Undang Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah*. Jakarta Indonesia
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sembiring, F. (2013). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, sistem pengendalian intern terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *Jurnal akuntansi. Universitas Negeri Padang*. 1 (1)

- Sugiono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Suwardjono, (2014). *Teori Akuntansi : perekayasaan pelaporan keuangan (edisi 3)*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM, Yogyakarta
- Zuliarti, (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus). *Skripsi Universitas Muria Kudus*.